

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2016) . Penulis menggunakan penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di PT Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung selama 6 bulan sejak bulan Januari 2021 hingga Juni 2021.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Arikunto (2010) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2016) populasi merukan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung yang berjumlah 34 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Arikunto (2010) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal mana dapat disimpulkan bahwa Penarikan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik saturated sampling (teknik pengambilan sampel jenuh). Menurut Sugiyono (2014) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Penulis menetapkan seluruh karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung yang berjumlah 34 orang sebagai sampel penelitian.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 (dua) variabel, variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rekrutmen (X1) dan seleksi (X2).

#### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini merupakan variabel yang

sebagai akibat atau variabel konsekuensi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan (Y).

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.5.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dalam bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### **3.5.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara Angket atau kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2010). Peneliti membuat beberapa kuesioner yang akan dibagikan kepada karyawan di PT. Bank Syariah Indonesia KC Bandar Lampung.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval dengan tujuan untuk menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala interval yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden hanya memberi tanda *checkbox* (✓) pada jawaban yang dipilih sesuai pernyataan. Kuesioner yang telah diisi responden perlu dilakukan penyekoran. Berikut ini bobot penilaian pada skala *Likert*. Setiap pertanyaan yang akan diajukan akan diberikan skornya dengan menggunakan

skala *Likert*, yaitu (1,2,3,4,5) Sugiyono (2010) dengan kriteria umum untuk skor yang digunakan jawaban adalah:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

a.	Sangat Setuju (SS)	: Nilai 5
b.	Setuju (S)	: Nilai 4
c.	Netral (N)	: Nilai 3
d.	Tidak Setuju (TS)	: Nilai 2
e.	Sangat Tidak Setuju (STS)	: Nilai 1

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2012) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel:

**Tabel 1. Definisi Operasioanal variabel**

Variabel	Definisi konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Rekrutmen (X1)	Rekrutmen diartikan sebagai suatu upaya pengadaan, yaitu suatu proses kegiatan mengisi formasi yang lowong, mulai dari perencanaan, pengumuman, pelamaran, penyarngan sampai dengan pendekatan dan penempatan. (Abdus Salam, 2014)	Pencarian, penarikan dan menemukan sejumlah orang atau calon pegawai yang kompeten dan layak guna menempati pos-pos pekerjaan yang telah ditetapkan, sehingga harus selektif dalam memilih calon karyawan karena mereka adalah orang yang berkompeten di	Indikator rekrutmen menurut Hasibuan (2011): 1. Dasar Perekrutan 2. Sumber Perekrutan 3. Metode Perekrutan	<i>Likert</i>

		bidangnya, memiliki pengetahuan luas, rasa tanggung jawab dan dapat dipercaya (amanah).		
Seleksi (X2)	Suatu kegiatan pemilihan dan penentuan pelamar yang diterima atau yang ditolak untuk menjadi karyawan perusahaan itu. (Siagian, 2011)	Daya pendorong atau penggerak yang diberikan pimpinan kepada karyawan dengan maksud agar pegawai mau bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi.	Indikator proses seleksi menurut Rivai dan Ella (2010) sebagai berikut: 1. Penerimaan pendahuluan 2. Tes-tes penerimaan 3. Wawancara seleksi	<i>Likert</i>
Kinerja karyawan (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2016)	Serangkaian proses kerja secara keseluruhan yang dimulai dari unsur kegiatan <i>input</i> , proses, <i>output</i> dan bahan <i>outcome</i> .	Indikator kinerja pegawai: 1) Kuantitas 2) Kualitas 3) Efisiensi 4) Efektivitas (Aziz, 2018)	<i>Likert</i>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji Validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi

tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka item yang tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau digantikan dengan pernyataan perbaikan. Rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2 \cdot (n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Korelasi antar Variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah:

- 1) Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,05)$  maka instrument valid
- 2) Apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} (0,05)$  maka instrument tidak valid

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus indeks rebilitas *Alpha instrument* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

R = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2$  = Varians total (Arikunto, 2010)

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah:

- 1) Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,07)$  maka instrument reliabel.
- 2) Apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} (0,07)$  maka instrumen tidak reliabel.

Penelitian ini menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi, kemudian mengkonsultasikan hasil nilai *Alpha cronbach* dengan nilai interprestasi

koefisien, seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Interpretasi Koefisien Nilai R**

Koefisien $r$	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014, p,184)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali; 2013). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) untuk data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05.

Rumusan hipotesis:

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal).

Apabila  $Sig > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal).

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity*  $\leq 0,05$ ,

maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang *linear*.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  (*alpha*) maka  $H_0$  ditolak  
Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  (*alpha*) maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.  
Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang merupakan hal yang saling berlawanan. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, yaitu nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ .

Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value*  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

### 3.8.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Rekrutmen (X1), Seleksi (X2) dan Kinerja karyawan (Y), maka dalam



penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

A = Nilai Kostanta

X<sub>1</sub> = Rekrutmen

X<sub>2</sub> = Seleksi

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Re (X<sub>1</sub>) Rekrutmen

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Seleksi (X<sub>2</sub>)

Rumusan Hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh kebenaran atas apa yang telah dihipotesiskan di bab landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, dimana jawaban itu masih bersifat lemah, dan perlu dilakukan pengujian secara empiris kebenarannya, dengan melakukan pembuktian statistik.

#### (1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh antara variabel X dan Y, apakah variabel X<sub>1</sub> (rekrutmen), dan X<sub>2</sub> (seleksi), secara individual atau parsial. Hasil Uji-t ini juga digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan rumusan hipotesis:

a)  $H_0 : \beta_i (i, 1, 2)$

Berarti rekrutmen (X1) dan seleksi (X2), secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

b)  $H_1 : \beta_i (i, 1, 2)$

Berarti rekrutmen (X1) dan seleksi (X2), secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

## (2) Uji Hipotesis Uji t-tabel

Menentukan nilai t-tabel pada derajat kebebasan  $df = n-k-1$ , dan tingkat signifikan (*level of significant*) 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

## (3) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk melihat atau menguji pengaruh tiap-tiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah langkah-langkah pengujian untuk melakukan uji-F:

### a) Menentukan Rumusan Hipotesis

a)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Berarti rekrutmen (X1) dan seleksi (X2) bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Bank Syariah Lampung.

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Berarti rekrutmen (X1) dan seleksi (X2) bersama-sama berpengaruh terhadap rekrutmen (X1) dan seleksi (X2).

### b) Menarik kesimpulan

a) Bila  $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_1$  ditolak, artinya uraian rekrutmen (X1) dan seleksi (X2) bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

b) Bila  $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_1$  diterima, artinya uraian uraian rekrutmen (X1) dan seleksi (X2) bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

#### **(4) Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali (2012) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$ , yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen (rekrutmen dan seleksi) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya nilai  $R^2$  yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.